

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data, pengetahuan deskripsi, analisis dan pembahasan data yang telah dilakukan dan diuraikan pada penelitian penelitian yang berjudul Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit di Sejumlah KAP di Jakarta Timur dengan objek penelitian yaitu auditor yang tersebar di KAP Jakarta Timur maka disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara serentak antara kompetensi dan independensi auditor dengan kualitas audit.

Pengaruh antara kompetensi auditor dengan kualitas audit memiliki pengaruh positif yang artinya apabila kompetensi auditor meningkat, maka kualitas audit yang diperoleh akan meningkat dan sebaliknya. Indikator tertinggi dari variabel kompetensi auditor yaitu pelatihan auditor, sedangkan indikator terendah adalah pengalaman auditor.

Pengaruh antara independensi auditor dengan kualitas audit memiliki pengaruh positif yang artinya apabila independensi auditor meningkat, maka kualitas audit yang diperoleh akan meningkat dan sebaliknya. Indikator tertinggi dari variabel independensi auditor adalah kedudukan dalam perusahaan yang diaudit, sedangkan indikator terendah adalah hubungan pribadi dengan klien.

Selain kompetensi dan independensi auditor, terdapat faktor lain yang mempengaruhi kualitas audit seperti etika profesi auditor, integritas auditor, obyektivitas auditor, dan tekanan waktu.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh antara kompetensi auditor dan independensi auditor terhadap kualitas audit. Kompetensi auditor menggunakan tiga indikator yaitu pendidikan formal auditor, pengalaman auditor, pendidikan auditor. Kompetensi auditor paling kuat berasal dari dalam pelatihan auditor seperti keharusan bagi auditor untuk mengikuti berbagai pelatihan untuk meningkatkan kompetensinya. Sedangkan kompetensi auditor paling lemah berasal dari pengalaman auditor seperti memiliki banyak pengalaman dalam bidang audit dengan berbagai macam klien dan dalam waktu yang lama. Kompetensi auditor akan berdampak pada kepuasan klien sehingga dapat mengangkat nama KAP dimana auditor tersebut bekerja.

Independensi auditor memiliki empat indikator yaitu hubungan pribadi dengan klien, kedudukan dalam perusahaan yang diaudit, pelaksanaan jasa lain untuk klien audit, dan imbalan atas jasa profesional. Independensi auditor terkuat adalah kedudukan dalam perusahaan yang diaudit seperti memiliki jabatan atau saham di perusahaan yang akan diauditnya. Sedangkan independensi auditor terlemah adalah hubungan pribadi dengan klien seperti adanya hubungan keluarga, kerabat, teman atau kepentingan pribadi dengan

klien. Independensi auditor akan berdampak pada kualitas KAP tempat mereka bekerja sehingga akan menjaga reputasi KAP tersebut.

Kualitas audit memiliki dua indikator yaitu reputasi auditor dan kekuatan pemantauan auditor. Kualitas audit terkuat yaitu reputasi auditor seperti melakukan tugas audit dengan sebaik-baiknya guna meningkatkan reputasinya. Sedangkan kualitas audit terlemah adalah kekuatan pemantauan auditor seperti dalam mengungkapkan *fraud*, serta dalam mengumpulkan dan mengevaluasi bukti untuk menyakinkan bahwa laporan keuangan telah disajikan secara wajar sesuai dengan standar yang berlaku.

C. Saran

Kompetensi auditor paling lemah berasal dari pengalaman auditor.

Berikut ialah beberapa saran dari peneliti:

1. Auditor harus memiliki pengalaman dalam bidang audit minimal 3 tahun
2. Auditor sebaiknya memiliki banyak pengalaman dalam bidang audit dengan berbagai macam klien
3. Auditor sebaiknya memiliki pengalaman yang didapat dengan banyaknya tugas tugas yang dihadapi.

Independensi auditor terlemah adalah hubungan pribadi dengan klien.

Berikut ialah beberapa saran dari peneliti:

1. Auditor sebaiknya menghindari untuk memberikan jasa audit kepada klien yang mempunyai hubungan pribadi dan keluarga

2. Auditor sebaiknya mempunyai hubungan dengan klien yang sama paling lama 3 tahun
3. Auditor sebaiknya tidak dipengaruhi oleh pandangan subyektif dan harus mempertahankan nilai-nilai kebenaran sejati dalam sebuah perilaku yang independen

Kualitas audit terlemah adalah kekuatan pemantauan auditor. Berikut ialah beberapa saran dari peneliti:

1. Auditor sebaiknya meningkatkan kompetensinya sehingga dapat meningkatkan kekuatan pemantauan auditor dalam mengungkap *fraud*, mengumpulkan dan mengevaluasi bukti
2. Auditor harus mampu memonitoring dengan baik agar dapat mempertahankan pendapatnya
3. Auditor harus mampu mengungkapkan hal-hal yang merupakan masalah kliennya sampai berakhirnya audit.

Selain kompetensi dan independensi auditor, terdapat faktor lain yang mempengaruhi kualitas audit seperti etika profesi auditor, integritas auditor, obyektivitas auditor, dan tekanan waktu. Penelitian ini masih terbatas pada populasi dan hanya kedua variabel yang mempengaruhi kualitas audit. Berikut ialah saran bagi penelitian selanjutnya:

1. Dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain seperti integritas auditor, obyektivitas auditor, dan tekanan waktu yang mempengaruhi kualitas audit